

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat.

Tujuan utama pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah mahasiswa mampu memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan terjun langsung ke daerah dan masyarakat yang membutuhkan intervensi. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan pentingnya kualitas manajemen sumber daya manusia dan keterampilan dalam bidang Sosial Kemasyarakatan. Aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globlisasi seperti sekarang ini.

Prkatek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya 2022 adalah mata kuliah wajib dengan menerjunkan mahasiswa langsung ke masyarakat untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelolah daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang salama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi desa.

Desa Purwodadi Dalam Kabupaten Lampung Selatan merupakan tempat pelaksanaan PKPM Kelompok 26 terdiri dari 6 orang dengan Falkutas Ekonomi Bisnis Jurusan Manajemen dan Akutansi serta Falkutas Ilmu Komputer Jurusan Sistem Informasi. PKPM dilaksanakan dari tanggal 8 Agustus sampai 8 September 2022.

1.1.1 Profile Desa

Desa Purwodadi Dalam merupakan salah desa yang berada di wilayah kecamatan Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan. Sebelumnya desa Purwoadi Dalam merupakan bagian dari kecamatan Tanjung Bintang. Setelah adanya pemekaran kecamatan baru yang terdiri dari 8 desa yaitu Bangunsari, Purwodadi Dalam, Sidomukti, Wawasan, Mulyosari, Wonodadi, Kertosari dan Malang Sari, maka terbentuklah Kecamatan Tanjungsari sampai dengan sekarang. Wilayah Desa Purwodadi dalam merupakan wilayah yang di kelilingi oleh perkebunan karet, terutama perkebunan karet PTPN VII Unit Usaha Bergen, oleh karenanya mayoritas penduduknya bermata pencaharian pertanian, baik petani penggarap maupun milik pribadi. Adapun kepala desa yang memimpin sampai dengan saat ini adalah bapak Ngadiran SP.d

Desa Purwodadi dalam merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan dengan Luas wilayah 1.865,34 Ha. Adapun batas-batas wilayah desa tersebut berbatasan langsung dengan :

1. Sebelah Utara : Desa Wonodadi Kec. Tanjungsari
2. Sebelah Selatan : Desa Sri katon Kec. Tanjung Bintang
3. Sebelah Barat : Desa Rejo Mulyo dan Purwodadi Simpang
4. Sebelah Timur : Desa Sidomukti Kec. Tanjungsari

Sedangkan rincian luas wilayah desa Purwodadi Dalam adalah sebagai berikut :

1. Pemukiman : 639,4 Ha
2. PertanianSawah : 315 Ha
3. Ladang / Tegalan : 620 Ha
4. Perkebunan : 285 Ha
5. Perkantoran : 0,25 Ha
6. Sekolah : 2 Ha
7. Jalan : 15 Ha
8. Lapangan Olahraga : 1 Ha
9. TPU : 1,5 Ha

Sampai dengan saat ini jumlah penduduk yang ada desa Purwodadi Dalam Kecamatan Tanjungsari adalah sebagai berikut :

- Jumlah Penduduk 4558 jiwa tahun 2022
- Jumlah KK 1501 KK
- Jumlah laki laki. 2346
- Jumlah perempuan 2212

1.1.2 Profile UMKM

Dalam program PKPM tahun ini di Purwodadi Dalam adalah tempat yang menjadi pelaksanaan kegiatan PKPM yang tepatnya di Kecamatan Tanjung Sari, Lampung Selatan karena di desa tersebut terdapat beberapa UMKM, penulis memilih UMKM tahu kopong yang ada di Dusun 1B. UMKM tahu kopong ini sudah berjalan sekitar 15 Tahun dan Tahu kopong ini sudah banyak peminatnya cukup banyak pelanggan karena Tahu kopong sudah sangat melekat di lidah masyarakat baik itu kalangan ekonomi menengah ke atas maupun menengah ke bawah dari anak-anak sampai kalangan orang tua sangat menyukai tahu kopong. Kendala pemilik umkm dalam mengemas produk, menciptakan inovasi produk bertujuan bersaing di pasaran karena saat ini banyak pesaing yang memiliki produk

sama, Saya mencoba memberikan motivasi dan pelatihan untuk strategi inovasi meningkatkan kualitas produk agar lebih diminati oleh masyarakat dengan mengubah *tahu kopong* menjadi *tahu walik* yang memiliki isi dengan berbagai varian, dilanjutkan pembuatan logo, merk, dan pemasaran melalui sosial media (Instagram, Whatsapp dan Facebook). Tindakan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan inovasi produk agar dapat bersaing di pasaran.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini berjudul :

“MENCIPTAKAN INOVASI PRODUK DAN MEMBERIKAN MOTIVASI UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS KARYAWAN UMKM TAHU KOPONG DI PURWODADI DALAM
“

1.2 RUMUSAN MASALAH

- a. Bagaimana meningkatkan produktivitas karyawan UMKM tahu kopong?
- b. Bagaimana upaya meningkatkan motivasi pada karyawan UMKM Tahu Kopong ?
- c. Bagaimana inovasi yang di ciptakan pada UMKM Tahu Kopong ?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT

1.3.1 Tujuan

- a. Mendeskripsikan bagaimana meningkatkan produktivitas karyawan umkm tahu kopong.
- b. Mendeskripsikan pemberian motivasi pada umkm tahu kopong
- c. Membuat dan menerangkan inovasi dari tahu kopong.

1.3.2 Manfaat

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat, IIB Darmajaya, Mitra yang terlibat, dan Mahasiswa sebagai berikut :

1. Desa purwodadi dalam
 - a. Memberdayakan usaha mikro kecil menengah serta membantu perekonomian masyarakat dan terbentuknya peluang usaha.
 - b. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Purwodadi dalam.
 - c. Dengan adanya *home* industri di Desa Purwodadi dalam diharapkan ke depan dapat menyerap tenaga kerja dan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi masyarakat di sekitar pemilik usaha
2. Masyarakat
 - Supaya masyarakat purwodadi dalam lebih kreatif dan inovatif dalam sector usaha yang di jalankan
 - Masyarakat dapat termotivasi akan adanya kegiatan pkpm ini, untuk lebih giat lagi dalam bekerja.
3. UMKM Tahu Kopping
 - a. Terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas dan kreatifitas dalam pemanfaatan telur asin sehingga memiliki kualitas dan nilai jual tinggi.
 - b. Terciptanya sebuah media sosial yang mampu mengatasi permasalahan pada proses pemasaran dan dapat mempublikasi produk telur asin pada masyarakat melalui online.
 - c. Mengetahui perhitungan penjualan anggaran serta HPP dalam laporan keuangan UMKM Telur Asin.
4. IIB Darmajaya
 - Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa IIB Darmajaya selama melaksanakan kegiatan diwilayah masing-masing

- Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat Desa Purwodadi Dalam
5. Mahasiswa
- Meningkatkan kemandirian, disiplin, tanggung jawab dan juga sikap kepemimpinan.
 - Menambah ilmu dan pengalaman yang sangat berharga di dalam kegiatan pkpm,
 - Dapat mengalokasikan ilmu dan pengalaman yang sudah di dapat selama perkuliahan.
 - Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.
 - Menjadi bahan pembelajaran untuk menimbulkan jiwa berwirausaha.
 - Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang terampil dan siap berkerja dilapangan.

1.4 Mitra yang terlibat

1. Bapak Kepala Kampung Purwodadi Dalam Ngadiran S,pd dan segenap jajaran pemerintahan di desa Purwodadi Dalam
2. Kepala Dusun 1B sebagai pendamping di UMKM
3. Pemilik “UMKM Tahu kopong” Bapak Nur Haryanto
4. Masyarakat Desa purwodadi Dalam
5. Segenap rekan-rekan karang taruna Desa purwodadi dalam